

ABSTRAK

Analisis Kepatuhan Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

Pengelolaan limbah medis padat merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan karena limbah yang tidak dikelola sesuai ketentuan dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan petugas, pasien, masyarakat, serta lingkungan. Kepatuhan rumah sakit dalam pengelolaan limbah medis padat perlu diperhatikan mulai dari tahap pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara, hingga pengolahan dan pemusnahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **[kualitatif/kuantitatif/mixed method]** dengan desain **[deskriptif/observasional/cross-sectional]**. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja pada **[bulan dan tahun penelitian]**.

Informan/responden penelitian terdiri atas **[jumlah dan karakteristik informan/responden]** yang terlibat dalam pengelolaan limbah medis padat. Data dikumpulkan melalui **[observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi]**, kemudian dianalisis secara **[deskriptif/tematik/statistik]** dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan limbah medis yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pengelolaan limbah medis padat di RSUD Lakipadada **[baik/cukup/kurang]**. Kepatuhan pada tahap pemilahan dan pewadahan **[uraikan hasil utama]**, sedangkan pada tahap pengangkutan dan penyimpanan sementara **[uraikan hasil utama]**. Faktor yang memengaruhi kepatuhan meliputi **[pengetahuan dan sikap petugas, ketersediaan sarana dan prasarana, pelatihan, pengawasan, standar operasional prosedur, serta dukungan manajemen]**. Beberapa aspek pengelolaan masih memerlukan perbaikan, terutama **[sebutkan temuan utama berdasarkan hasil penelitian]**.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pengelolaan limbah medis padat di RSUD Lakipadada perlu ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penguatan penerapan standar operasional prosedur, peningkatan kompetensi dan kedisiplinan petugas, pemenuhan sarana dan prasarana, serta pengawasan dan evaluasi secara berkala. Rumah sakit diharapkan memperkuat sistem pengelolaan limbah medis padat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mampu mencegah risiko pencemaran lingkungan serta gangguan kesehatan.

Kata kunci: kepatuhan, pengelolaan limbah medis padat, rumah sakit, RSUD Lakipadada, Tana Toraja.